



Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kemudahan Dalam Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi

Rosiana Salsa Anisa ^{1*}, Budi Susetyo ²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

*Email: salsaanisa0309@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 03-11-2024

Revision: 14-11-2024

Published: 14-11-2024

DO Article:

10.24905/jabko.v5i1.84

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kemudahan membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan pemilik usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Tegal. Uji hipotesis yang digunakan terdiri dari uji kelayakan model, uji parsial dan analisis koefisien determinasi serta uji Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM, sedangkan Sanksi Perpajakan, Kemudahan Membayar Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM dan Teknologi Informasi berhasil memoderasi Pengetahuan Perpajakan, namun tidak berhasil memoderasi Sanksi Perpajakan dan Kemudahan Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kemudahan Pembayaran Pajak, Teknologi Informasi, Kepatuhan Wajib Pajak, UMKM

A B S T R A C T

The aim of this research is to determine the influence of tax knowledge, tax sanctions and ease of paying taxes on MSME taxpayer compliance with information technology as a moderating variable. The sample in this study was 100 respondents who were owners of micro, small and medium businesses in Tegal City. The hypothesis tests used consist of model feasibility tests, partial tests and coefficient of determination analysis as well as Moderated Regression Analysis (MRA) tests using the SPSS version 22 program. The results of this study show that Tax Knowledge has an effect on Individual Taxpayer Compliance with MSME Owners, while Tax Sanctions, Ease of Paying Taxes have no effect on Individual Taxpayer Compliance with MSME Owners and

Acknowledgment



Information Technology has succeeded in moderating Tax Knowledge, but has not succeeded in moderating Tax Sanctions. and Ease of Paying Taxes on Individual Taxpayer Compliance with MSME Owners.

Key word: *Tax Knowledge, Tax Sanctions, Ease of Paying Taxes, Information Technology, Taxpayer Compliance, MSMEs*

©2024 Published by Jabko. Selection and/or peer-review under responsibility of Jabko

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara berkembang yang menjalankan banyak pembangunan nasional melalui investasi jangka panjang. Untuk memastikan proses pembangunan berjalan dengan lancar, diperlukan banyak pemasukan. Pajak adalah salah satu yang dapat memberikan kontribusi pemasukan yang cukup tinggi. Ini adalah komponen penting sekaligus penggerak dalam meningkatkan kesejahteraan dan penyeimbangan sistem perekonomian suatu negara (Dewinta & Setiawan, 2016). Kepatuhan pajak berkaitan dengan keyakinan bahwa kesuksesan negara tergantung pada kewajiban pajak untuk mempertahankan pembangunan dan keseimbangan pembiayaan negara (Robiansyah *et al.*, 2020).

Sektor ekonomi sesungguhnya, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), semakin berkembang, memberikan kesempatan bagi pemerintah untuk berkonsentrasi pada sektor ini untuk meningkatkan penerimaan pajak. Karena pemerintah sering mengeluhkan kesulitan membayar pajak UMKM dengan tingkat biaya yang tinggi, pemerintah terus mencari kebijakan perpajakan yang dapat membantu UMKM membayar kewajiban perpajakannya dengan lebih murah (Sari & Saryadi, 2019).

Tabel 1. Realisasi Penerimaan Pajak di KPP Pratama Tegal Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah WPOP	Realisasi Penerimaan Pajak
2018	3.685.920	845.901.192.976
2019	4.129.944	1.039.416.056.683
2020	4.593.936	879.117.825.315
2021	8.336.160	841.005.866.525
2022	8.806.164	898.534.213.387

Sumber: KPP Pratama Tegal

Tabel di atas ,menunjukkan bahwa penerimaan pajak Kota Tegal meningkat atau menurun secara signifikan setiap tahun. Oleh karena itu, penerimaan pajak di Kota Tegal belum stabil. Untuk

meningkatkan target kepatuhan pajak, DJP dan para pegawainya dalam penelitian kepatuhan pajak harus selalu dilakukan pembaharuan dari tahun ke tahun (Lestari, 2022). Salahsatu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan mereka tentang sistem perpajakan. Semakin banyak pengetahuan atau pendidikan yang dimiliki wajib pajak, semakin mudah bagi mereka untuk memahami peraturan perpajakan dan memenuhi kewajiban perpajakannya (Juliana & Semy, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan peneliitian kuantitatif dengan data primer. Menurut Sugiyono (2019:2) pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan menerapkan metode yang bergantung pada potivisti (data faktual). Populasi penelitian ini terfokus pada UMKM yang berkembang di Kota Tegal dengan total 23.609 populasi. Pengambilan sampel penelitian dengan metode *simple random sampling* melalui rumus Slovin dengan hasil 100 sampel. Metode penelitian yang digunakan yaitu regresi linear berganda serta MRA.

HASIL

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,865	0,2542	Valid
	0,845	0,2542	Valid
	0,772	0,2542	Valid
	0,889	0,2542	Valid
	0,876	0,2542	Valid
	0,353	0,2542	Valid
	0,876	0,2542	Valid
	0,709	0,2542	Valid
	0,842	0,2542	Valid
	0,784	0,2542	Valid
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,803	0,2542	Valid
	0,796	0,2542	Valid
	0,399	0,2542	Valid
	0,770	0,2542	Valid
	0,806	0,2542	Valid
	0,837	0,2542	Valid
	0,813	0,2542	Valid
	0,749	0,2542	Valid
Sanksi Pajak (X2)	0,803	0,2542	Valid
	0,839	0,2542	Valid
	0,842	0,2542	Valid
	0,854	0,2542	Valid

Variabel	Pearson Correlation	R Tabel	Keterangan
Kemudahan dalam membayar pajak (X3)	0,779	0,2542	Valid
	0,645	0,2542	Valid
	0,847	0,2542	Valid
	0,708	0,2542	Valid
	0,816	0,2542	Valid
	0,835	0,2542	Valid
	0,827	0,2542	Valid
	0,898	0,2542	Valid
	0,856	0,2542	Valid
	0,852	0,2542	Valid
	0,826	0,2542	Valid
	0,699	0,2542	Valid
	0,390	0,2542	Valid
	0,736	0,2542	Valid
Teknologi Informasi (Z)	0,754	0,2542	Valid
	0,707	0,2542	Valid
	0,654	0,2542	Valid
	0,411	0,2542	Valid
	0,774	0,2542	Valid
	0,726	0,2542	Valid

Sumber: Olah data SPSS versi 22

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner setiap variabel nilai r hitungnya $>$ dari nilai r tabel maka data dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Koefisien Alfa	Keterangan
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,892	0,70	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,896	0,70	Reliabel
Sanksi Pajak (X2)	0,919	0,70	Reliabel
Kemudahan dalam Membayar Pajak (X3)	0,932	0,70	Reliabel
Teknologi Informasi (Z)	0,806	0,70	Reliabel

Sumber: Olah data SPSS versi 22

Berdasarkan data diatas menyimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian tersebut sudah memenuhi syarat reliabilitas, karena nilai *cronbach alpha* $>$ 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>$ 0,05 yaitu dengan nilai 0,200. Disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a, D}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,23459074
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,038
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{C, a}

Uji Multikolineritas

Dari output olah data SPSS versi 22 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,1 serta nilai VIF < 10, diperoleh kesimpulan bahwa data tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 5. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Perpajakan	,524	1,908
	Sanksi Perpajakan	,494	2,025
	Kemudahan dalam Membayar Pajak	,969	1,032
	Teknologi Informasi	,717	1,394

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	-,863	,390
X1	1,463	,147
X2	-1,303	,196
X3	,177	,860
Z	1,253	,213

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Pengujian pada penelitian ini, menggunakan metode uji glejser dan hasil dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error
1 (Constant)	9,435	4,166
Pengetahuan Perpajakan	,363	,135
Sanksi Perpajakan	,198	,129
Kemudahan dalam Membayar Pajak	,092	,083

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Persamaan regresi berganda:

$$Y = 9,435 + 0,363X_1 + 0,198X_2 + 0,092X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi yang didapat, maka dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta sebesar 9,435 dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstanta) maka variabel dependen bernilai 9,435.
- Koefisien regresi X_1 terjadi peningkatan sebesar 0,363 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 meningkat maka Y juga meningkat.
- Koefisien regresi X_2 terjadi peningkatan sebesar 0,198 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat maka variabel Y juga meningkat.
- Koefisien regresi X_3 terjadi peningkatan sebesar 0,092 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X_3 meningkat maka variabel Y juga meningkat.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8. Uji Kelayakan Model (uji F)
ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression		
Residual	10,285	,000b
Total		

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Tabel di atas diketahui nilai F sebesar 10,285. Nilai dari signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya bahwa uji statistik F kelayakan model diterima.

Uji t (Parsial)

Tabel 9. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,265	,026
	Pengetahuan Perpajakan	2,680	,009
	Sanksi Perpajakan	1,531	,129
	Kemudahan dalam Membayar Pajak	1,108	,271

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan memiliki nilai signifikansi $0,009 < 0,025$ sehingga hipotesis pertama “pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM” diterima. Variabel sanksi pajak memiliki nilai signifikansi $0,129 > 0,025$ yang berarti hipotesis kedua “sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM” ditolak karena variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan WP UMKM. Variabel kemudahan dalam membayar pajak memiliki nilai signifikansi $0,271 > 0,025$ sehingga hipotesis ketiga “kemudahan dalam membayar pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM” ditolak karena variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary		
Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,220	2,496

Sumber: Olah data SPSS, 2024

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,220 atau sebesar 22%, sehingga dapat diartikan bahwa pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kemudahan dalam membayar pajak dapat menjelaskan variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi pemilik UMKM sebesar 22%, sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 11. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-49,947	68,297		-,731	,466
Pengetahuan Perpajakan	4,454	1,877	3,980	2,373	,020
Sanksi Perpajakan	-2,750	2,120	-2,570	-1,298	,198
Kemudahan dalam Membayar Pajak	,220	1,698	,237	,130	,897
Teknologi Informasi	1,863	1,868	1,437	,997	,321
Pengetahuan Perpajakan*TeknologiInformasi	-,114	,051	-5,864	-2,231	,028
Sanksi Perpajakan*Teknologi Informasi	,077	,059	4,183	1,317	,191
Kemudahan dalam MembayarPajak*Teknologi Informasi	-,004	,048	-,210	-,092	,927

Sumber: Olah Data SPSS, 2024

Persamaan:

$$KP(Y) = -49,947 + 4,454 X_1 - 2,750 X_2 + 0,220 X_3 + 1,863 X_4 - 0,114 (X_1X_4) + 0,077(X_2X_4) - 0,004 (X_3X_4) + e$$

Berdasarkan tabel diatas, interpretasi keterkaitan masing-masing variabel:

Variabel interaksi antara pengetahuan perpajakan dengan teknologi informasi sebesar $0,028 < 0,05$ maka berkesimpulan bahwa variabel teknologi informasi mampu memoderasi pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan WP UMKM dan termasuk variabel moderasi (*quasi moderator*). Variabel inetraksi antara sanksi pajak dengan teknologi infromasi sebesar $0,191 > 0,05$ maka diartikan bahwa teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan WP UMKM. Variabel interaksi antara kemudahan dalam membayar pajak dengan teknologi informasi bernilai $0,927 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh kemudahan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan WP UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari berbagai uji dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Semakin baik pengetahuan pajak yang dimiliki maka, semakin tinggi pula kepatuhan dalam perpajakannya. Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

UMKM. Meskipun sanksi yang berat ditujukan untuk memberikan efek jera, namun kenyataannya hal tersebut tidak berhasil membuat WP khususnya pemilik UMKM patuh. Kemudahan dalam membayar pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan WP UMKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para WP UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan adanya kemudahan dalam pembayaran pajak. Teknologi informasi memperkuat pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan WP UMKM. Artinya peningkatan kualitas layanan melalui website dan aplikasi dapat membantu WP UMKM dalam meningkatkan pengetahuan pajak. Teknologi informasi belum berhasil memoderasi pengaruh sanksi pajak dan kemudahan dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Bagi para pelaku UMKM untuk selalu mencoba mempelajari teknologi modern yang penggunaannya sudah cukup menyebar luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 627-626. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nupus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.
- Indriasih, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>
- Indriasih, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73-85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>



- Indriasih, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>
- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>
- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmers's™ Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).



- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P. ., Yuenyong, C. ., & Zainudin, A. . (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian studentsâ€™ environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS' PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>



Wasito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>